

KRITERIA SMART TARGET INDIKATOR BALAI BAHASA PROVINSI RIAU

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KRITERIA SMART
[SK 1] Tersedianya produk penerjemahan yang Dimanfaatkan Peserta Didik	[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca	Specific: IKK ini bertujuan untuk meningkatkan kecakapan literasi membaca peserta didik. Hal itu diupayakan melalui kegiatan untuk meningkatkan persentase murid yang meningkat kualitas literasi membaca meningkat. Penghitungan peningkatan kecakapan literasi peserta didik ini diterapkan dalam tiga tingkatan pendidikan, yaitu: Sekolah Dasar (SD) sebanyak 200 siswa, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 200 siswa, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 200 siswa. Jadi, jumlah keseluruhan siswa yang terlibat dalam kegiatan ini adalah 600 siswa. Siswa akan diberi peningkatan dan penguatan literasi melalui aktivitas mengulas buku untuk siswa SD, membaca cepat untuk siswa SMP, dan membaca kritis dan analitis untuk siswa SMA. Siswa yang diharapkan mengikuti kegiatan ini adalah siswa yang berasal dari sekolah yang nilai ANBK-nya berkategori K-1, yaitu: sekolah-sekolah yang nilai ANBK-nya paling rendah. Apabila sekolah berkategori K-1 tidak mencukupi, dapat dilibatkan sekolah dengan nilai ANBK berkategori K-2. Measurable: IKK ini dihitung melalui variabel: (1) siswa yang mendapatkan peningkatan dan penguatan kecakapan literasi membaca dan (2) murid yang naik kemampuan membacanya setelah diberi intervensi peningkatan dan penguatan kecakapan literasi membaca. Untuk jumlah siswa yang mendapatkan peningkatan dan penguatan kecakapan literasi membaca sebanyak 600 siswa yang terbagi atas siswa SD 200 orang, siswa SMP 200 orang, dan siswa SMA 200 orang. Untuk variabel kedua dihitung melalui hasil Persentase Murid yang meningkat Kualitas Literasi Membacanya (PPDM) dibagi dengan jumlah siswa yang telah mengikuti kegiatan peningkatan dan penguatan kecakapan literasi membaca dikali 100%. $PPDM = \frac{\sum PDML}{\sum SPDI} \times 100\%$ Adapun peningkatan kemampuan membaca siswa yang diharapkan setelah dilakukan intervensi adalah sebanyak 64% siswa mengalami peningkatan kemampuan membacanya. Achievable: Target IKK ini dicapai dalam jangka waktu satu tahun. Ketercapaian IKK ini didukung oleh potensi yang ada di wilayah kerja, yaitu jumlah sekolah yang berkategori K-1, narasumber yang memiliki

KRITERIA SMART TARGET INDIKATOR BALAI BAHASA PROVINSI RIAU

kompetensi yang mumpuni, semangat para siswa dalam proses pembelajaran, dan Duta Bahasa Riau yang menjadi fasilitator di dalam kegiatan tersebut.

Relevant:

IKK ini sesuai dengan Tujuan, IKU, Perjanjian Kinerja Kepala Balai Bahasa Provinsi Riau, dan mendukung IKP Eselon I, yaitu Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca.

Time-Bound:

IKK ini memiliki penetapan target secara periodik dan memiliki kerangka waktu yang jelas (memiliki batas waktu pencapaian) Penetapan target selama 5 tahun terdapat dalam dokumen Renstra.

KRITERIA SMART TARGET INDIKATOR BALAI BAHASA PROVINSI RIAU

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KRITERIA SMART
	[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik (19%)	Specific: IKK ini bertujuan untuk: 1) Melestarikan kearifan lokal dan mengembangkannya di tingkat nasional, 2) Meningkatkan pemerataan akses informasi dan komunikasi untuk mewujudkan pembangunan nasional yang inklusif, dan 3) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra. Measurable: IKK ini dapat diukur dengan persentase produk penerjemahan yang dimanfaatkan peserta didik. Metode penghitungannya adalah persentase hasil penjumlahan produk penerjemahan yang dihasilkan oleh Balai dan Kantor Bahasa. Achievable: Terdapat peningkatan target pemanfaatan produk penerjemahan oleh peserta didik formal dan/atau norformal (sekolah, kampus, komunitas) dari capaian produk penerjemahan dari tahun 2024 ke 2025 sebesar 19 persen. Peningkatan ini sangat menantang tetapi masih dapat diraih dengan optimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan upaya Balai dan Kantor Bahasa yang sedang dalam proses menghasilkan target tersebut. Relevant: IKK ini sesuai dengan Tujuan, IKU, Perjanjian Kinerja, dan mendukung IKP Eselon I. Time-Bound: IKK ini memiliki penetapan target secara periodik dan memiliki kerangka waktu yang jelas (memiliki batas waktu pencapaian). Penetapan target terdapat dalam dokumen renstra.

KRITERIA SMART TARGET INDIKATOR BALAI BAHASA PROVINSI RIAU

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KRITERIA SMART
[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia	[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya 41%	Specific: IKK ini bertujuan untuk memartabatkan bahasa Indonesia dan membawa institusi Badan Bahasa yang menaunginya bermartabat dan bermanfaat, serta mendukung tercapainya IKP Eselon I berupa tercapainya peningkatan 41% dari 5.242 penutur teruji berdasarkan predikat dalam Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia. Penutur teruji adalah penutur yang diuji penguasaan kebahasaan dan kemahiran berbahasa Indonesia yang mengacu pada Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia melalui UKBI Adaptif. UKBI Adaptif mengukur kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia, baik penutur jati maupun penutur asing, baik secara tulis maupun lisan. Pelaksanaan UKBI mengacu pada: 1. Desain ujinya disesuaikan dengan estimasi kemampuan peserta uji. 2. Kemahiran yang terendah hingga kemahiran yang tertinggi. 3. UKBI Adaptif dikembangkan oleh teori tes modern, yaitu sistem MSAT (multistage adaptive testing) yang desainnya disesuaikan dengan karakter kemahiran peuji. 4. UKBI Adaptif berbasis jejaring internet dan mudah digunakan. Measurable: IKK ini dapat diukur dengan persentase penutur teruji yang sesuai dengan standar kemahiran berbahasa Indonesia. Achievable: Target IKK ini dapat dicapai setiap tahunnya. Pencapaian ini didasari oleh beberapa faktor, yaitu pemanfaatan UKBI Adaptif oleh sasaran UKBI yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2016 (Pelajar, mahasiswa, guru, dosen, kalangan profesional, pejabat fungsional, pejabat struktural, karyawan, pemelajar BIPA, dan warga negara asing), dan sertifikat UKBI dimanfaatkan untuk kepentingan khusus, sebagai salah satu syarat dalam kelulusan mahasiswa di perguruan tinggi, perekrutan aparatur sipil negara, penetapan karyawan, penetapan peraih jabatan, perlombaan kebahasaan dan kesastraan, serta beasiswa pendidikan dengan batas predikat dan peringkat kemahiran yang ditetapkan oleh lembaga penyelenggara setelah meminta pertimbangan dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Relevant: IKK ini sesuai dengan tujuan, IKU, Perjanjian Kinerja dan mendukung IKP Eselon I, yaitu persentase penutur teruji berdasarkan predikat dalam Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia. Time-Bound: IKK ini memiliki penetapan target secara periodik dan memiliki kerangka waktu yang jelas (memiliki batas waktu pencapaian). Penetapan target selama lima tahun yang ditetapkan oleh pusat.

KRITERIA SMART TARGET INDIKATOR BALAI BAHASA PROVINSI RIAU

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KRITERIA SMART
	[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya 60%	Specific: IKK ini bertujuan untuk mendukung tercapainya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan, serta mendukung tercapainya IKP eselon I Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya. Penutur Bahasa Indonesia adalah penutur bahasa yang karena profesi dan jabatannya menggunakan bahasa Indonesia baik lisan maupun tulis. Bentuk pembinaan yang dilakukan antara lain: (1) Memberikan penyuluhan kebahasaan dan kesastraan (2) Memberikan pendampingan peningkatan kemahiran berbahasa (3) Melaksanakan pengujian dan pelatihan berbahasa Indonesia Measurable: IKK ini dapat diukur dengan satuan orang melalui hasil penjumlahan seluruh peserta kegiatan peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia. Perhitungan dilakukan dengan rumus berikut: $JPT = \sum P$ Keterangan: JPT= Jumlah Penutur Terbina P= Peserta Kegiatan Pengukuran peningkatan kualitas berbahasa penutur juga dilakukan dengan membandingkan nilai pada tes awal dan tes akhir pesuluh. Pesuluh dianggap telah meningkat kualitas berbahasanya apabila memiliki nilai akhir yang lebih tinggi daripada nilai awal. Penghitungan dilakukan dengan rumus berikut: $PPB = \frac{PM}{PT} \times 100\%$ PPB = persentase penutur bahasa yang meningkat kualitas berbahasanya PM = jumlah penutur bahasa yang meningkat nilainya PT = jumlah penutur bahasa terbina Achievable: Target IKK ini dapat dicapai setiap tahunnya. Bahkan capaian kinerja berhasil melampaui jumlah yang ditargetkan. Ketercapaian IKK ini didukung oleh potensi yang dimiliki wilayah kerja balai dan kantor bahasa dengan banyaknya capaian dari penutur bahasa yang meningkat kualitas berbahasanya. Pemenuhan target IKK ini dapat dicapai dengan adanya kerja sama yang sangat baik antara balai dan kantor bahasa dengan pemerintah daerah dan universitas negeri/swasta.

KRITERIA SMART TARGET INDIKATOR BALAI BAHASA PROVINSI RIAU

Relevant:

IKK ini sesuai dengan tujuan, IKU, Perjanjian Kinerja, dan mendukung IKP eselon I yaitu persentase penutur bahasa yang meningkat kualitas berbahasanya.

Time-Bound:

IKK ini memiliki penetapan targer secara periodik dan memiliki kerangka waktu yang jelas (memiliki batas waktu pencapaian). Penetapan target selama 5 tahun

KRITERIA SMART TARGET INDIKATOR BALAI BAHASA PROVINSI RIAU

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KRITERIA SMART
[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan	[IKK 3.1] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan 59,93%	Specific: IKK ini bertujuan untuk membina lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan. Bentuk pembinaan yang dilakukan meliputi audiensi/sosialisasi, pemantauan, pendampingan, dan evaluasi. Lembaga yang dimaksud adalah unit sasaran pembinaan penggunaan bahasa negara. Tiga kategori untuk lembaga yang dijadikan sasaran ialah instansi pemerintah, instansi pendidikan (sekolah), dan lembaga swasta berbadan hukum. Measurable: IKK ini dapat diukur dengan ssatuan lembaga hasil penjumlahan lembaga yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa yang dilaksanakan oleh balai dan kantor bahasa. Penghitungan dilakukan dengan rumus berikut $JLT = \sum$ Keterangan: JPT= Jumlah LembagaTerbina L= Lembaga Persentase lembaga yang meningkat kualitas bahasanya dapat diketahui setelah lembaga dibina melalui aktivitas pendampingan kebahasaan. Dalam hal ini, balai dan kantor bahasa membandingkan antara nilai pemantauan sebelum pendampingan dengan nilai pemantauan setelah pendampingan. Lembaga dikatakan meningkat kualitas kebahasaannya jika terdapat peningkatan nilai akhir minimal 5% dari nilai awal. Penghitungan dilakukan dengan rumus berikut: $PLT = \frac{LM}{LT} \times 100\%$ Keterangan: PLT= Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya LM= Jumlah lembaga yang meningkat nilai LT = Jumlah lembaga terbina Achievable: IKK ini memiliki target untuk membina 50 lembaga selama 5 tahun (jika lembaga sudah meningkat kualitas berbahasanya akan diganti dengan lembaga lain). Lembaga tersebut harus menunjukkan peningkatan dalam penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik setiap tahunnya 5%. Relevant: IKK ini sesuai dengan tujuan, IKU, Perjanjian Kinerja, dan mendukung IKP eselon I yaitu persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan

KRITERIA SMART TARGET INDIKATOR BALAI BAHASA PROVINSI RIAU

		bahasanya. <i>Time-Bound:</i> IKK ini memiliki penetapan target secara periodik dan memiliki kerangka waktu yang jelas (memiliki batas waktu pencapaian). Penetapan target selama 5 tahun renstra terdapat dalam dokumen renstra.
--	--	---

KRITERIA SMART TARGET INDIKATOR BALAI BAHASA PROVINSI RIAU

	[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya	Specific: IKK ini bertujuan untuk membina komunitas penggerak literasi sehingga dapat meningkatkan kompetensi anggota penggerak literasi dan berkembangnya komunitas literasi tersebut. Komunitas penggerak literasi adalah perkumpulan sosial (di luar pendidikan formal) yang terdiri atas beberapa orang yang memiliki kesamaan tujuan dalam hal menulis dan membaca beserta kegiatan yang menyertainya (pendampingan, praktik baik, dan bimbingan teknis). Komunitas tersebut dikenal di lingkungannya, memiliki nama diri komunitas, memiliki tempat beraktivitas, memiliki struktur kepengurusan, dan memiliki program kerja. Adapun tujuan adanya komunitas penggerak literasi adalah untuk meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat yang literat. Bentuk pembinaan yang dilakukan Balai dan Kantor Bahasa ialah pelatihan bagi pengelola komunitas literasi sehingga dapat mendukung pelaksanaan literasi kebahasaan dan kesastraan di wilayahnya. Measurable: IKK ini dapat diukur dengan satuan lembaga. Perhitungannya adalah hasil penjumlahan komunitas penggerak literasi yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yang dilaksanakan oleh satuan kerja. Achievable: Target IKK ini dapat dicapai setiap tahunnya, bahkan capaian kinerja berhasil melampaui jumlah yang ditargetkan. Ketercapaian IKK ini didukung oleh potensi yang dimiliki wilayah kerja satuan kerja dengan banyaknya komunitas literasi yang tersebar di wilayahnya. Pencapaian target IKK ini menantang karena membina komunitas berkategori B menjadi komunitas berkategori A (d disesuaikan sesuai keadaan satker). Relevant: IKK ini sesuai dengan Tujuan, IKU, Perjanjian Kinerja, dan mendukung IKP Eselon I, Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya. Time-Bound: IKK ini memiliki penetapan target secara periodik dan memiliki kerangka waktu yang jelas (memiliki batas waktu pencapaian). Penetapan target selama 5 tahun Renstra terdapat dalam dokumen Renstra
--	--	--

KRITERIA SMART TARGET INDIKATOR BALAI BAHASA PROVINSI RIAU

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KRITERIA SMART
[SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi	Specific: IKK ini bertujuan untuk menyediakan produk pengembangan bahasa dan sastra. Manfaat dari produk-produk pengembangan sastra, antara lain, memberi rekomendasi kepada pemangku kepentingan, menyampaikan informasi kesastraan kepada masyarakat, menyediakan bahan pengayaan pembelajaran sastra di sekolah dan di perguruan tinggi, serta pengembangan ilmu pengetahuan humaniora. Pelaksanaan IKK ini juga mendukung terwujudnya IKP Eselon I yaitu Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya Measurable: Penghitungan Indikator ini dilakukan dengan cara membagi jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra pada satu tahun dengan produk pengembangan yang sudah ada, kemudian dikali seratus persen. Penghitungan dilakukan dengan rumus berikut. $PPP(0/0) \frac{PB}{PA} \times 100\%$ Indikator ini berhasil apabila minimal 11,55% hasil produk pengembangan Bahasa dan Sastra yang sudah ada, tervalidasi oleh kepala Badan. Achievable: Target IKK ini dapat dicapai setiap tahunnya, bahkan capaian kinerja berhasil melampaui jumlah yang ditargetkan. Ketercapaian IKK ini didukung oleh potensi yang dimiliki wilayah kerja satuan kerja dengan banyaknya komunitas literasi yang tersebar di wilayahnya. Pencapaian target IKK ini menantang karena membina komunitas berkategori B menjadi komunitas berkategori A (d disesuaikan sesuai keadaan satker). Relevant: IKK ini sesuai dengan Tujuan, IKU, Perjanjian Kinerja, dan mendukung IKP Eselon I, Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya. Time-Bound: IKK ini memiliki penetapan target secara periodik dan memiliki kerangka waktu yang jelas (memiliki batas waktu pencapaian). Penetapan target selama 5 tahun Renstra terdapat dalam dokumen Renstra
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KRITERIA SMART

KRITERIA SMART TARGET INDIKATOR BALAI BAHASA PROVINSI RIAU

[SK 5] Meningkatnya Fasilitasi di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra	[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan	Specific: Penambahan entitas bahasa dalam Pemetaan, meliputi bahasa, dialek, subdialek atau beda wicara Measurable: Perhitungan dilakukan dengan cara menghitung penambahan tiap-tiap entitas bahasa, sastra, dan aksara yang sudah terpetakan dikalikan seratus. Perhitungan dilakukan dengan rumus berikut. $PPB = \frac{x}{n} \times 100\%$ PPB: persentase penambahan bahasa, sastra, dan/atau aksara dalam Peta Kebinekaan x : penambahan bahasa, sastra, dan/atau aksara n : Jumlah bahasa, sastra, dan aksara yang sudah terpetakan Indikator ini berhasil apabila minimal 2,8% hasil produk pengembangan Bahasa dan Sastra yang sudah ada, tervalidasi oleh kepala Badan. Achievable: Target IKK baru dilakukan tahun ini dengan target 2,8% terjadi penambahan entitas bahasa dari jumlah bahasa, sastra, dan aksara yang sudah terpetakan. Relevant: IKK ini sesuai dengan Tujuan, IKU, Perjanjian Kinerja, dan mendukung IKP Eselon I, Time-Bound: IKK ini memiliki penetapan target secara periodik dan memiliki kerangka waktu yang jelas (memiliki batas waktu pencapaian). Penetapan target selama 5 tahun Renstra terdapat dalam dokumen Renstra
	[IKK 5.2] Persentase Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur	Specific: Perbandingan setiap pengajar utama bahasa daerah yang di dukung oleh pengajar sejawat terhadap penutur muda yang mempelajari dan/atau menggunakan bahasa daerah di berbagai ranah, antara lain sekolah, keluarga, komunitas, dan masyarakat Measurable: IKK ini dapat diukur dengan satuan rasio orang. Jumlah pengajar utama dibandingkan dengan jumlah penutur muda bahasa daerah dikalikan konstanta

KRITERIA SMART TARGET INDIKATOR BALAI BAHASA PROVINSI RIAU

	Muda yang Terimbas	Achievable: Jumlah ini rasio 1 pengajar mengimbaskan pada 18 orang siswa sangat mungkin terjadi karena berdasarkan evalasi pelaksanaan tahun 2024 rasio 1 : 18 ini telah terlampau. Relevant: IKK ini sesuai dengan Perjanjian Kinerja, tujuan, IKU, visi dan misi Balai dan Kantor Bahasa, khususnya misi nomor 4 yaitu mewujudkan perlindungan bahasa dan sastra yang dinamis berbasis kekuatan masyarakat di Satker . Serta mendukung IKP Eselon I Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya Time-Bound: IKK ini memiliki penetapan target secara periodik dan memiliki kerangka waktu yang jelas (memiliki batas waktu pencapaian). Penetapan target selama 5 tahun Renstra terdapat dalam dokumen Renstra
--	--------------------	---

KRITERIA SMART TARGET INDIKATOR BALAI BAHASA PROVINSI RIAU

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KRITERIA SMART
[SK 6] Meningkatnya jumlah penelajar BIPA	[IKK 6.1] Jumlah Satuan Lembaga Penyelenggara bahasa Indonesia bagi Penutur asing (BIPA)	Specific: IKK ini bertujuan untuk: 1) Meningkatkan pemahaman dan penghargaan masyarakatn internasional terhadap eksistensi negara dan bangsa Indonesia yang memiliki kedaulatan, jati diri, dan peradapan tersendiri sebagai bagian dari warga dunia. 2) Meningkatkan citra positif negara dan bangsa Indonesia di mata dunia internasional sebagai negara yang strategis dalam pengembangan kerja sama antar bangsa dan antar negara di berbagai bidang. Measurable: Pengukuran IKK merujuk ke satuan lembaga penyelenggara BIPA yang dibina di wilayah kerja Balai Bahasa Provinsi Riau Achievable: Target IKK dapat dicapai setiap tahun. Bahkan capaian kinerja berhasil melapau jumlah yang ditargetkan. Ketercapaian IKK ini dukung oleh pemberdayaan potensi dan kerja sama yang baik yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Riau dengan lembaga penyelenggara BIPA di Provinsi Riau. Jumlah pemelajar BIPA di perguruan tinggi, sekolah SPK (satuan pendidikan kerja sama), dan kursus-kursus BIPA di Provinsi Riau terus meningkat dan berkualitas melalui pelatihan-pelatihan kebipaan yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi Riau. Relevant: IKK ini sesuai dengan tujuan, IKU, Perjanjian Kinerja, dan mendukung IKP Eselon 1 tentang jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia Time-Bound: IKK ini memiliki penetapan targey secara periodik dan memiliki kerangka waktu yang jelas (memiliki batas waktu pencapaian). Penetapan target selama lima tahun renstra yang terdapat dalam dokumen renstra

KRITERIA SMART TARGET INDIKATOR BALAI BAHASA PROVINSI RIAU

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KRITERIA SMART
[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Lampung	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Lampung	IKK ini bertujuan untuk: 1) mengukur jumlah satker di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang penyelenggaraan SAKIP telah mencapai predikat minimal "BB", sebagai hasil dari pendampingan yang dilakukan Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2) meningkatkan tata kelola satker di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Pelaksanaan IKK ini mendukung IKP Eselon I Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Nilai BB adalah kriteria yang diberikan kepada unit kerja yang mempunyai nilai SAKIP > 70 – 80, dengan interpretasi Memuaskan, Memimpin Perubahan, Berkinerja Tinggi dan Sangat Akuntabel. Measurable: IKK ini dapat diukur dengan satuan predikat. Metode perhitungannya adalah sebagai berikut: Dari hasil nilai, akan dikategorikan pada Predikat Penilaian SAKIP Nilai Predikat Interpretasi >90—100 AA Sangat Memuaskan >80—90 A Memuaskan >70—80 BB Sangat Baik >60—70 B Baik >50—60 CC Cukup(memadai) >30—50 C Kurang 0—30 D Sangat Kurang Achievable: Target IKK ini adalah predikat Sakip minimal BB. Target ini telah dapat dicapai Balai dan Kantor Bahasa pada tahun 2022, dengan berhasil meraih predikat minimal BB. Selalu ada komponen penilaian baru yang perlu ditingkatkan setiap tahunnya. Hal ini menjadikan target IKK ini menantang setiap tahunnya. Relevant: IKK ini sesuai dengan Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Tujuan Balai dan Kantor Bahasa nomor 4 yaitu Meningkatkan Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta mendukung IKP Eselon I Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa IKK ini bertujuan untuk:

KRITERIA SMART TARGET INDIKATOR BALAI BAHASA PROVINSI RIAU

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KRITERIA SMART
	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Lampung	Specific: IKK ini bertujuan untuk meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam hal kinerja anggaran satker. Kinerja Anggaran dalam PMK No. 62 tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan KMK No. 466/2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap perencanaan anggaran dan K/L dievaluasi dalam rangka pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Measurable: IKK ini dapat diukur dengan satuan nilai. Nilai IKPA [50%] + Nilai EKA [50%] Sesuai dengan PMK, Nilai Kinerja Anggaran dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut: Nilai Kinerja >90% Sangat Baik >80%-90% Baik >60%-80% Cukup >50%-60% Kurang Achievable: Target IKK ini dapat dicapai setiap tahunnya. Hal ini dapat dibuktikan dari capaian kinerja dalam Laporan Kinerja Balai dan Kantor Bahasa dengan capaian 100% setiap tahunnya. Pencapaian tersebut didukung oleh perencanaan, pengawasan, dan pemenuhan komponen dalam EKA dan IKPA setiap bulannya Relevant: IKK ini sesuai dengan Indikator Kinerja Tujuan dan Perjanjian Kinerja Balai dan Kantor Bahasa serta mendukung IKP terkait Capaian nilai kinerja anggaran Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Time-Bound: IKK ini memiliki penetapan target secara periodik dan memiliki kerangka waktu yang jelas (memiliki batas waktu pencapaian). Penetapan target selama 5 tahun Renstra terdapat dalam dokumen Renstra